

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk mengetahui gambaran beban keluarga (*family burden*) pada keluarga dengan lanjut usia. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti. Dalam menggunakan jenis penelitian deskriptif masalah yang dirumuskan harus layak untuk diangkat, mengandung nilai ilmiah, dan tidak bersifat terlalu luas. Pada penelitian ini akan digambarkan beban keluarga (*family burden*) pada keluarga dengan lanjut usia di puskesmas sidorejo kidul kota salatiga.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo kidul Kota Salatiga dan dilakukan penelitian pada tanggal 24-28 Maret 2022.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan tempat dimana objek (variabel) berada atau melekat. Subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Pada subyek penelitian terdapat :

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017). Sedangkan menurut (Notoatmodjo, 2010) populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti, dimana obyek tersebut gejala yang ada di masyarakat. Populasi dalam penelitian ini adalah lansia laki-laki dan perempuan di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga sebanyak 557 lansia.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang diteliti adalah lansia demensia di wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga.

a. Besar Sampel

Jumlah sampel akan dihitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diharapkan

N = Populasi

e = tingkat kesalahan (10%)

Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{557}{1 + 557(0,1)^2}$$

$$n = \frac{557}{1 + 557(0,1)^2}$$

$$n = \frac{557}{6,57}$$

$$n = 84,779$$

$$n = 85$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 85 responden

3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik atau pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dengan cara klaster (*Cluster Random Sampling*) adalah melakukan randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek secara individual (Azwar, 2010). Peneliti menggunakan teknik ini disebabkan oleh populasi lansia pada wilayah kerja Puskesmas Sidorejo Kidul Kota Salatiga yang terdiri dari klaster-klaster atau rumpun-rumpun posyandu lansia. Kemudian berdasarkan random terhadap 7 posyandu lansia, adapun pembagiannya sebagai berikut.

Tabel 3.1 Teknik Sampling

NO	Nama Posyandu	Jumlah Lansia	Rumus	Jumlah Sampel
1	Sidorejo Kidul	65	n $= \frac{65}{557} \times 85$ $= 9,9$	10
2	Kutowinangun Kidul	100	n $= \frac{100}{557} \times 85$ $= 15,2$	15
3	Kutowinangun Lor	124	n $= \frac{124}{557} \times 85$ $= 18,9$	19
4	Gendongan	88	n $= \frac{88}{557} \times 85$ $= 13,4$	13
5	Kalibening	67	n $= \frac{67}{557} \times 85$ $= 10,2$	10
6	Tingkir Tengah	71	n $= \frac{71}{557} \times 85$ $= 10,8$	11
7	Tingkir Lor	42	n $= \frac{42}{557} \times 85$ $= 6,4$	7
Jumlah		557		85

D. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012) definisi operasional variabel merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengukur atau memanipulasi variabel penelitian sehingga memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat / Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Beban Keluarga	Tingkat beban yang dialami oleh keluarga yang merawat lansia demensia meliputi: beban obyektif dan beban subyektif.	Kuesioner the zarith burden interview terdiri dari 20 pertanyaan dengan penilaian jawaban : Tidak pernah : 0 Kadang-kadang : 1 Sering: 2 Selalu: 3 Skor minimum : 0 Skor maksimum : 60	1. beban ringan sampai sedang (11-30) 2. beban sedang (31-50) 3. beban berat (51-60)	Ordinal

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan yang mengumpulkan data agar keinginan tersebut menjadi sistematis (Sugiyono, 2017). Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Menurut Notoatmodjo (2012) kuesioner merupakan alat ukur berupa angket dengan daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, dimana responden dan interviewer bisa langsung memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Beban Keluarga (*family burden*)

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur beban keluarga yaitu the zarith burden interview. Kuesioner the zarith burden interview yang terdiri dari 20 pertanyaan yang dapat mengevaluasi beban keluarga dalam subjek penelitian. Soal dalam the zarith burden interview ini akan menanyakan tentang perasaan dan pikiran responden dalam satu bulan terakhir ini. Kuesioner the zarith burden interview sudah baku dan telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Beban

Kisi-kisi Beban	
1. beban fisik	2,5,8,12,13,17,18
2. beban psikologi	3,7,11,14,15,16,20.
3. beban ekonomi	1,10,19,
4. beban social	4,6,9,

. Uji Instrumen Penelitian :

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data secara variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2016). Di uji validitas didapat hasil semua kuesioner zarith burden dinyatakan valid didapatkan nilai 0,738 sampai 0,814 dinyatakan valid karena $\geq 0,444$

b. Uji Reliabilitas :

Uji reliabilitas menggunakan rumus Koefisien Reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang menunjukkan seberapa baik item tersebut berkorelasi satu sama lain secara positif menggunakan *software SPSS 25.0 for Windows* (Ghozali, 2018). Menurut ghozali (2018) instrumen dikatakan realibel jika *Cronbach's Alpha* memberikan nilai $> 0,6$.

R.ZB

Uji reliabilitas zarith burden dinyatakan valid karena nilai $0,775 \geq 0,6$.

2. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik ubyek yang dilakukan dalam satu penelitian (Nursalam, 2013).

Tahapan dalam melakukan penellitian ini sebagai berikut:

a. Prosedur Administrasi

- 1) Tanggal 4 Maret 2022 peneliti mengajukan surat permohonan penelitian yang diajukan Kepada Kantor Kesbangpol Kota Salatiga dan surat untuk diajukan kepada Puskesmas sidorejo kidul kota salatiga melalui bidang administrasi bagian persuratan di kampus Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapatkan surat dari kampus pada tanggal 07 Maret 2022, peneliti mengajukan surat permohonan izin dan meminta surat rekomendasi dari kesbangpol kota salatiga setelah

mendapatkan surat rekomendasi pada tanggal 14 Maret 2022 peneliti mengajukan surat permohonan izin dari kampus dan memberikan surat rekomendasi dari kebangpol ke Kantor Dinas Kesehatan Kota Salatiga pada tanggal 14 Maret 2022 dan surat rekomendasi penelitian dinas kesehatan dikeluarkan pada tanggal 17 Maret 2022

- 3) 18 Maret mengajukan surat izin dari kampus dan membawa surat rekomendasi dari kantor kesbangpol salatiga dan dilampirkan surat rekomendasi dari kantor dinas kesehatan kota salatiga ,Setelah mendapatkan izin penelitian dari Puskesmas sidorejo kidul Kota Salatiga, peneliti mendapatkan data lansia di puskesmas pada tanggal 24 Maret 2022, setelah itu melakukan penelitian dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan secara langsung melalui tatap muka Kepada keluarga lansia demensia menggunakan Kuesioner.

b. Prosedur pengambilan sampel.

- 1) Peneliti menentukan jenis data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari responden menggunakan kuesioner.
- 2) Peneliti menentukan Teknik sampling yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu *random sampling* dimana sampel ini dari responden keluarga lansia.

c. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menekankan prinsip dan etika penelitian yang meliputi:

1) *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan responden dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, jika responden bersedia diteliti maka responden menanggapi lembar persetujuan.

2) *Autonomy* (tanpa nama)

Persetujuan digunakan untuk menjaga kerahasiaan data dari responden, sehingga responden tidak perlu mencantumkan nama pada kuesioner dan cukup menuliskan nama inisial responden.

3) *Beneficence*

Peneliti melakukan penelitian yang memberikan manfaat bagi responden, memberikan keuntungan dengan mencegah atau menjauhkan dari bahaya, membebaskan responden dari eksploitasi serta menyeimbangkan antara keuntungan dan resiko.

4) *Nonmaleficency*

Peneliti meminimalkan dampak yang merugikan responden. Peneliti selama proses penelitian tidak menjumpai responden yang mengalami kerugian ketika berpartisipasi dalam penelitian ini.

5) *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden dan tidak menyebarkan data responden. Ketika

penelitian selesai, data dimusnahkan dengan cara dibakar atau dihapus jika menggunakan online.

6) *Veracity*

Peneliti ditekan untuk menyampaikan informasi yang benar dan memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat penelitian

7) *Justice*

Peneliti tidak melakukan diskriminasi saat memilih responden dan mempertimbangkan aspek keadilan dan hak responden untuk mendapat perlakuan yang baik selama sesudah berpartisipasi dalam penelitian.

3. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2012) persiapan analisa data dilakukan dengan pengolahan data melalui tahap berikut ini:

a. *Interview*

Peneliti melakukan proses interview Kepada anggota keluarga responden. Pada saat proses interview berlangsung

b. *Scoring*

Merubah data menjadi angka atau kode untuk mempermudah pengelompokan data. Pemberian kode dilakukan dengan mengisi kotak yang tersedia di sebelah kuesioner

a. Scoring untuk variable beban :

1.) Beban Keluarga

Tidak pernah	→ 0
Jarang	→ 1
Kadang-kadang	→ 2
Sering	→ 3
Selalu	→ 4

c. *Coding*

Pemberian nilai masing-masing jawaban yang telah dipilih responden sesuai dengan kriteria instrumen.

a. Beban

Ringan	diberikan kode 1
Sedang	diberikan kode 2
Berat	diberikan kode 3

b. Kemampuan Merawat

Mampu	diberikan kode 1
Cukup Mampu	diberikan kode 2
Kurang Mampu	diberikan kode 3

4. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Notoatmodjo, 2012).